

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan, diperlukan suatu metode agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis (Mashuri dan Zainuddin, 2008: 151).

Menurut Moleong (Moleong, 2010: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan analisis wacana kritis menggunakan model analisis Teun A. van Dijk. Dalam teorinya, van Dijk menggabungkan tiga unsur penelitian yang satu sama lain saling mendukung, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Setiap struktur tersebut terbagi atas beberapa elemen wacana yang dapat diamati.

Metode analisis wacana kritis merupakan metode yang bersifat interpretatif. Suatu isu diinterpretasikan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki penulis dan berdasarkan suatu teori. Oleh karena itu, dalam penelitian analisis

wacana kritis ini tidak dapat dihindari unsur subjektivisme, sehingga penulis dalam meneliti analisis wacana kritis ini harus memiliki latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan tingkat pendidikan.

B. Sumber Data dan Korpus

Data penelitian ini mengambil sumber dari surat kabar *Kompas* yang dipilih secara purposif pada berita buruh periode Mei 2010 dan 2011. Berita buruh yang diambil adalah berita buruh yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan.

Data yang diambil berdasarkan perkembangan isu yang terjadi. Setelah memilah berita buruh yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan, akhirnya dipilih empat berita buruh yang dijadikan objek penelitian. Data yang dipilih, penulis anggap sebagai data yang fenomenal dan penting untuk dianalisis, sehingga dapat ditemukan karakteristik ideologi yang dibangun oleh surat kabar *Kompas*.

Keempat data ini dipilih penulis setelah membuat dua kriteria pemilihan berita. Dua kriteria tersebut, yaitu pertama, berdasarkan kedalaman isi berita, diantaranya apakah isi teks berita ditulis secara lengkap ataukah ditutupi? apakah isi teks berita ditulis secara kronologis? Kedua, berdasarkan penonjolan berita buruh dan pilihan kata-kata yang dimuat dalam isi berita sehingga terlihat karakteristik ideologi yang dibangun oleh surat kabar *Kompas*. Keempat data tersebut, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1
Data Objek Penelitian

No.	Judul Berita	Edisi
1.	Menagih Sistem Jaminan Sosial Nasional	01 Mei 2010
2.	SJSN Harus Dimulai Bertahap	02 Mei 2010
3.	Seribuan orang tuntutan kesejahteraan	03 Mei 2010
4.	Jaminan Sosial Mutlak	02 Mei 2011

Korpus pada penelitian ini berupa bahasa pada teks berita buruh, khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan buruh pada surat kabar *Kompas*. Melalui bahasa pada teks berita tersebut dapat diketahui elemen-elemen wacana dan karakteristik ideologi yang dibangun surat kabar *Kompas*. Teks berita yang dijadikan objek penelitian di atas dapat dilihat pada lampiran 1.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi dan angket.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data teks berita surat kabar *Kompas*, khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan buruh. Data teks berita ini diperoleh pada periode Mei 2010 dan 2011. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menemukan elemen-elemen wacana dalam teks berita buruh khususnya masalah buruh dalam surat kabar *Kompas*, sesuai dengan

apa yang diungkapkan dalam metode analisis van Dijk. Selain itu, teknik ini digunakan untuk menemukan karakteristik ideologi yang dibangun surat kabar *Kompas* dalam memberitakan masalah kesejahteraan buruh.

2. Angket

Angket berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden seputar berita buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan buruh. Angket disebar ke sejumlah responden secara random. Pada penelitian ini, teknik angket menjadi data sekunder yang digunakan untuk mengurangi penalaran dan penafsiran yang bersifat subjektif. Selain itu, teknik angket digunakan untuk mengetahui respons pembaca terhadap pemberitaan masalah buruh khususnya kesejahteraan buruh yang berkembang di masyarakat. Angket respons pembaca tersebut dapat dilihat pada lampiran 2.

D. Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul, pengolahan dilakukan dengan cara atau tahapan sebagai berikut.

1. Tahap pertama, menemukan elemen- elemen wacana yang ada dalam teks berita buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan, berdasarkan model analisis van Dijk .
2. Tahap kedua, menganalisis data dan mendeskripsikan hasil temuan elemen- elemen wacana pemberitaan mengenai masalah kesejahteraan buruh.
3. Tahap ketiga, menghitung dan mendeskripsikan angket respons pembaca.

4. Tahap keempat, menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis teks dan angket respons pembaca.

E. Rancangan Analisis Data

Struktur teks, kognisi sosial, maupun konteks sosial adalah bagian yang integral dalam kerangka teori van Dijk. Jika suatu teks memiliki ideologi tertentu atau kecenderungan pemberitaan tertentu, maka itu berarti menandakan dua hal. Pertama, teks tersebut merefleksi struktur model mental wartawan ketika memandang suatu peristiwa atau persoalan. Kedua, merefleksi pandangan sosial secara umum, skema kognisi masyarakat atas suatu persoalan. Untuk itu diperlukan analisis yang luas bukan hanya pada teks tetapi juga bagaimana wacana tersebut berkembang di masyarakat (Eriyanto, 2001: 274). Jika digambarkan, maka model analisis yang bisa dilakukan dalam kerangka van Dijk sebagai berikut:

Tabel 3.2
Model Analisis Wacana Teun A. van Dijk

Struktur	Metode
Teks Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu.	<i>Critical linguistics</i>
Kognisi sosial Menganalisis bagaimana kognisi wartawan dalam	Wawancara mendalam

memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan ditulis.	
Analisis Sosial Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi seseorang atau peristiwa digambarkan.	Studi pustaka

Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teori atau pisau analisis teks dan kontes sosial yang dapat dilihat dari hasil angket respons pembaca. Berdasarkan model analisis di atas maka penulis membuat format kartu analisis data sebagai berikut:

Kartu Analisis Data 1

Judul:

Surat Kabar:

Edisi:

No.	Elemen Wacana	Penjelasan
1.	Struktur Makro Tematik a. Topik b. Subtopik c. Fakta	
2.	Superstruktur Skematik	

	a. <i>Summary</i> 1. Judul 2. <i>Lead</i> b. <i>Story</i> 1. Situasi 2. Komentar -Komentar Tokoh -Simpulan Wartawan	
3.	Struktur Mikro a. Semantik 1. Latar 2. Detil 3. Maksud 4. Praanggapan b. Sintaksis 1. Bentuk Kalimat 2. Koherensi 3. Kata Ganti c. Stilistik 1. Leksikon d. Retoris 1. Grafis 2. Metafora	

